

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau tehnik yang dapat membantu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif .metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.¹

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini

¹ Mudrajad Kuncoro ,*Metode Kuantitatif* (Yogyakarta : April 2011),
3.

disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Batara iB terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Penulis memilih Lokasi di Jl. Ahmad Yani No. karena untuk mempermudah penelitian agar bisa meneliti kepada nasabah secara akurat.

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, April 2016),7.

dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³

Penelitian kuantitatif, seperti juga penelitian kualitatif terdiri dari berbagai jenis. Setiap jenis mempunyai maksud tersendiri. Selain itu, data kuantitatif adalah jenis data yang biasanya dinyatakan dengan satuan angka-angka baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik.⁴

Oleh karena itu, pemilihan tipe yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian sangat diharapkan dan menentukan pencapaian hasil yang telah dirumuskan. Beberapa tipe penelitian kuantitatif sebagai berikut:

a. Penelitian Eksploratif

Penelitian eskploratif merupakan studi penjajakan, terutama sekali dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada),20

⁴ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014),12.

lebih besar. Oleh karena itu, penelitian eksploratif merupakan penelitian pendahuluan. Melalui penelitian eksploratif akan dihubungkan di antara gejala atau fenomena dan bagaimana bentuk hubungan itu.

b. Penelitian Deskriptif Kuantitatif

Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikn gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam, sedangkan penelitian historis hanya tertuju untuk masa lampau.Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat berupa penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.⁵

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : kencana 2014),60.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dalam memperoleh data, sumber data merupakan asal data diperoleh dan dari sumber tersebut dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti. Data menurut sumbernya terbagi menjadi dua jenis, yaitu data internal dan data eksternal, data internal adalah data yang bersumber dari dalam suatu instansi atau organisasi untuk keperluan penelitian atau bahan evaluasi. Data tersebut mengandung informasi mengenai kondisi di dalam instansi atau organisasi. Misalnya data *marketing*, data produksi dan realisasi kegiatan dan data mengenai penjualan dan jumlah pegawai. Sementara itu, data eksternal merupakan data yang bersumber dari luar instansi atau organisasi sekaligus menggambarkan situasi dan kondisi diluar atau lingkungan instansi atau organisasi. Misalnya data kepuasan konsumen produk, atau data jumlah

pelanggan.⁶ adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.⁷ Kelebihan Data primer adalah lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru.⁸ Data primer merupakan sumber data dimana data yang diperoleh berasal langsung dari sumbernya seperti melakukan wawancara dan pengamatan langsung yang dapat menghasilkan data tertulis maupun data hasil wawancara dengan nasabah di Bank Tabungan Negara (BTN).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang merupakan kualitas dan

⁶ Joko Ade Nursiyono, *Pengambilan Sampel* (Bogor,2014),12.

⁷ Soeratno dkk, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : 1988),70.

⁸ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2012),56.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi sasaran adalah Objek penelitian yang digunakan untuk menjadi sasaran penelitian adalah nasabah menabung.

2. Sampel

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian, data yang ada juga berasal dari sampel yang merupakan sebagian dari populasi.⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengguna tabungan batara ib sekitar yang

⁹ Abuzar Asra, *Metode Penelitian*(Bogor : In Media, 2014),73.

menjadi objek penelitian yaitu yang telah menggunakan tabungan batara ib yang berjumlah 30 orang responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala dengan pengamatan yang amati dalam penelitian ini adalah sikap nasabah terhadap tabungan Batara Ib di KCS serang.

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di kontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah nasabah yang tergabung menggunakan produk tabungan Batara ib di KCS serang.

3. Kuesioner (angket penelitian)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden pengguna tabungan batara ibuntuk dijawab.

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka digunakan kuesioner penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan menunjukan pernyataan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Skor Untuk Kuesioner

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis merupakan cara peneliti yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dan memperoleh jawaban serta kesimpulan dari permasalahan

penelitian. Data-data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis. Tahap ini merupakan tahap yang paling dan sangat menentukan. Pada tahap analisis, data diolah dan diproses menjadi kelompok-kelompok diklasifikasikan, dikategorikan dan dimanfaatkan untuk memperoleh kebenaran sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengalmi apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, maka disebut valid. Serta mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat dan teknik kolmogorof smirnov, dengan SPSS 16.00 *for windows*, apabila gambarnya membentuk garis lurus atau hamper lurus (dat menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal), maka sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal

4. Analisa Regresi Sederhana

Merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan.

5. Analisis koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kualitas produk (X) dengan keputusan nasabah (Y). Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel.

Dalam menentukan hasil tingkat pengaruh antara dua variabel tersebut gunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

0,80-1,000	Sangat Kuat
------------	-------------

6. Uji-t

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila t hitung sudah diketahui, dikonsultasikan dengan t table pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Jika **t_{hitung}** < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika **t_{hitung}** > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variabel Kualitas Produk Tabungan (X_1)	Merupakan kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, dan kemudahan. Bila suatu produk dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka dapat dikatakan produk tersebut memiliki kualitas baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk batara iB terjamin keamanannya 2. Produk batara iB sesuai dengan kebutuhan 3. Transparasi bagi hasil yang lebih baik 4. Produk yang menarik dan beragam 5. Produk tabungan batara iB sesuai dengan syariah 6. Produk batara iB Mempunyai perbedaan 7. Kualitas produk tabungan batara iB terjangkau 	Likert

2	Keputusan menabung (Y)	Merupakan suatu pilihan yang berhubungan dengan rencana atau alasan nasabah untuk menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pertimbangan kualitas produk yang diberikan 3. Pengambilan keputusan 4. Proses informasi terhadap keputusan nasabah 5. Nasabah yang menggunakan produk batara iB 6. Pelayanan karyawan terhadap nasabah 	Likert
---	------------------------	--	---	--------